



# **RADANG TELINGA TENGAH MENAHUN**

**Pidato Pengukuhan  
Jabatan Guru Besar Tetap  
dalam Bidang Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher  
pada Fakultas Kedokteran,  
diucapkan di hadapan Rapat Terbuka Universitas Sumatera Utara**

**Gelanggang Mahasiswa, Kampus USU, 4 Agustus 2007**

**OLEH :**

**ASKAROELLAH ABOET**

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2007**



# **RADANG TELINGA TENGAH MENAHUN**

**Pidato Pengukuhan  
Jabatan Guru Besar Tetap  
dalam Bidang Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher  
pada Fakultas Kedokteran,  
diucapkan di hadapan Rapat Terbuka Universitas Sumatera Utara**

**Gelanggang Mahasiswa, Kampus USU, 4 Agustus 2007**

Oleh:

**ASKAROELLAH ABOET**

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2007**



**Bismillahirrahmanirrahim**

**Yang terhormat,**

*Bapak Ketua dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara,  
Bapak Rektor Universitas Sumatera Utara,  
Para Pembantu Rektor Universitas Sumatera Utara,  
Ketua dan Anggota Senat Akademik Universitas Sumatera Utara,  
Ketua dan Anggota Dewan Guru Besar Universitas Sumatera Utara,  
Para Dekan Fakultas/Pembantu Dekan dan Ketua Lembaga di lingkungan  
Universitas Sumatera Utara,  
Direktur Rumah Sakit tempat pendidikan THT di Medan,  
Seluruh teman sejawat serta para undangan dan hadirin yang saya  
muliakan.*

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia serta nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita, khususnya saya sekeluarga sehingga pada hari ini saya dapat dikukuhkan sebagai Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher pada Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Selawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan sahabat-sahabatnya, semoga kita mendapat syafaatnya di hari kemudian.

Pada kesempatan ini terima kasih saya ucapkan kepada Pemerintah Republik Indonesia, Menteri Pendidikan Nasional, yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk memangku jabatan Guru Besar.

Hadirin yang saya hormati,

Selanjutnya izinkanlah saya membacakan pidato pengukuhan ini yang berjudul:

**RADANG TELINGA TENGAH MENAHUN**

Radang telinga tengah menahun atau otitis media supuratif kronik (OMSK) atau yang biasa disebut "congek" adalah radang kronis telinga tengah dengan adanya lubang (perforasi) pada gendang telinga (membran timpani) dan riwayat keluarnya cairan (sekret) dari telinga (otorea) lebih dari 2 bulan, baik terus menerus atau hilang timbul. Sekret mungkin serous, mukous atau purulen.<sup>1</sup>

Tipe klinik OMSK dibagi atas dua, yaitu tipe tubotimpanal (tipe rinogen, tipe sekunder, OMSK tipe jinak) dan tipe atikoantral (tipe primer, tipe mastoid, OMSK tipe ganas). OMSK tipe ganas ini dapat menimbulkan komplikasi ke dalam tulang temporal dan ke intrakranial yang dapat berakibat fatal.<sup>3</sup>

Perbedaan tipe klinik penyakit ini dibuat berdasarkan apakah penyakit melibatkan pars tensa atau pars plasida membran timpani sehingga perbedaan anatomi inilah yang selanjutnya menimbulkan istilah "tubotimpanal" dan "atikoantral".<sup>2</sup>

Insiden OMSK ini bervariasi pada setiap negara. Secara umum, insiden OMSK dipengaruhi oleh ras dan faktor sosioekonomi. Misalnya, OMSK lebih sering dijumpai pada orang Eskimo dan Indian Amerika, anak-anak aborigin Australia dan orang kulit hitam di Afrika Selatan.<sup>2</sup> Walaupun demikian, lebih dari 90% beban dunia akibat OMSK ini dipikul oleh negara-negara di Asia Tenggara, daerah Pasifik Barat, Afrika, dan beberapa daerah minoritas di Pasifik.<sup>4</sup> Kehidupan sosial ekonomi yang rendah, lingkungan kumuh dan status kesehatan serta gizi yang jelek merupakan faktor yang menjadi dasar untuk meningkatnya prevalensi OMSK pada negara yang sedang berkembang.<sup>2</sup>

Survei prevalensi di seluruh dunia, yang walaupun masih bervariasi dalam hal definisi penyakit, metode sampling serta mutu metodologi, menunjukkan beban dunia akibat OMSK melibatkan 65–330 juta orang dengan telinga berair, 60% di antaranya (39–200 juta) menderita kurang pendengaran yang signifikan.<sup>4</sup> Secara umum, prevalensi OMSK di Indonesia adalah 3,8% dan pasien OMSK merupakan 25% dari pasien-pasien yang berobat di poliklinik THT rumah sakit di Indonesia.<sup>1</sup>

**Klasifikasi Negara Berdasarkan Prevalensi OMSK\***

Kategori	Populasi
Sangat tinggi (> 4%)	Aborigin Australia, India, Kepulauan Salomon, Tanzania
Tinggi (2% - 4%)	Thailand, Filipina, Malaysia, Eskimo, Indonesia, Cina, Mozambique, Nigeria, Eskimo, Angola, Korea
Rendah (1% - 2%)	Brazil, Kenya
Sangat rendah (< 1%)	UK, Australia, Finlandia, Denmark

\* WHO, 2004

Data poliklinik THT RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2006 menunjukkan pasien OMSK merupakan 26% dari seluruh kunjungan pasien.

Penatalaksanaan OMSK didasarkan pada tipe klinik penyakit. Tujuan penting dalam penatalaksanaan OMSK adalah untuk mengusahakan telinga yang 'aman' dan pertimbangan fungsional merupakan tujuan yang sekunder. Terapi medikamen ditujukan pada OMSK tipe jinak dan tindakan operasi dikerjakan pada OMSK tipe ganas.<sup>5</sup>

**PATOGENESIS**

Banyak penelitian pada hewan percobaan dan preparat tulang temporal menemukan bahwa adanya disfungsi tuba Eustachius, yaitu suatu saluran yang menghubungkan rongga di belakang hidung (nasofaring) dengan telinga tengah (kavum timpani), merupakan penyebab utama terjadinya radang telinga tengah ini (otitis media, OM).<sup>6</sup>

Pada keadaan normal, muara tuba Eustachius berada dalam keadaan tertutup dan akan membuka bila kita menelan. Tuba Eustachius ini berfungsi untuk menyeimbangkan tekanan udara telinga tengah dengan tekanan udara luar (tekanan udara atmosfer). Fungsi tuba yang belum sempurna, tuba yang pendek, penampang relatif besar pada anak dan posisi tuba yang datar menjelaskan mengapa suatu infeksi saluran nafas atas pada anak akan lebih mudah menjalar ke telinga tengah sehingga lebih sering menimbulkan OM daripada dewasa.<sup>2,7</sup>

Pada anak dengan infeksi saluran nafas atas, bakteri menyebar dari nasofaring melalui tuba Eustachius ke telinga tengah yang menyebabkan terjadinya infeksi dari telinga tengah.

Pada saat ini terjadi respons imun di telinga tengah. Mediator peradangan pada telinga tengah yang dihasilkan oleh sel-sel imun infiltrat, seperti

netrofil, monosit, dan leukosit serta sel lokal seperti keratinosit dan sel mastosit akibat proses infeksi tersebut akan menambah permeabilitas pembuluh darah dan menambah pengeluaran sekret di telinga tengah.<sup>9</sup>

Selain itu, adanya peningkatan beberapa kadar sitokin kemotaktik yang dihasilkan mukosa telinga tengah karena stimulasi bakteri menyebabkan terjadinya akumulasi sel-sel peradangan pada telinga tengah.<sup>10</sup>

Mukosa telinga tengah mengalami hiperplasia, mukosa berubah bentuk dari satu lapisan, epitel skuamosa sederhana, menjadi *pseudostratified respiratory epithelium* dengan banyak lapisan sel di antara sel tambahan tersebut. Epitel respirasi ini mempunyai sel goblet dan sel yang bersilia, mempunyai stroma yang banyak serta pembuluh darah. Penyembuhan OM ditandai dengan hilangnya sel-sel tambahan tersebut dan kembali ke bentuk lapisan epitel sederhana.<sup>11</sup>

Terjadinya OMSK disebabkan oleh keadaan mukosa telinga tengah yang tidak normal atau tidak kembali normal setelah proses peradangan akut telinga tengah, keadaan tuba Eustachius yang tertutup dan adanya penyakit telinga pada waktu bayi.<sup>2,7</sup>

## KLASIFIKASI

Radang telinga tengah menahun ini dibagi atas 2 tipe, yaitu:

1. Tipe tubotimpanal.

Tipe tubotimpanal disebut juga sebagai tipe jinak (benigna) dengan perforasi yang letaknya sentral. Biasanya tipe ini didahului dengan gangguan fungsi tuba yang menyebabkan kelainan di kavum timpani. Tipe ini disebut juga dengan tipe mukosa karena proses peradangannya biasanya hanya pada mukosa telinga tengah, dan disebut juga tipe aman karena tidak menimbulkan komplikasi yang berbahaya.<sup>3</sup>

2. Tipe atikoantral

Beberapa nama lain digunakan untuk tipe ini OMSK tipe tulang karena penyakit menyebabkan erosi tulang, tipe bahaya ataupun sering disebut sebagai *chronic suppurative otitis media with cholesteatoma*.<sup>3</sup>

Perforasi membran timpani yang terjadi pada tipe ini biasanya perforasi yang marginal yang dihasilkan dari suatu kantong retraksi dan muncul di pars plaxida, merupakan perforasi yang menyebabkan tidak ada sisa pinggir membran timpani (anulus timpanikus). Oleh sebab itu dinding bagian tulang

---

dari liang telinga luar, atik, antrum, dan sel-sel mastoid dapat terlibat dalam proses inflamasi sehingga tipe ini disebut 'penyakit atikoantral'.<sup>12, 13</sup>

Kolesteatoma pada OMSK tipe atikoantral adalah suatu kantong retraksi yang dibatasi oleh epitel sel skuamosa yang diisi dengan debris keratin yang muncul dalam ruang yang berpneumatisasi dari tulang temporal. Kolesteatoma mempunyai kemampuan untuk tumbuh, mendestruksi tulang, dan menyebabkan infeksi kronik sehingga suatu otitis media kronik dengan kolesteatoma sering dikatakan sebagai 'penyakit yang tidak aman' dan secara umum memerlukan penatalaksanaan bedah.<sup>12</sup>

## DIAGNOSIS

Diagnosis OMSK ditegakan dengan cara:<sup>12, 13, 14</sup>

1. Anamnesis (*history-taking*)

Penyakit telinga kronis ini biasanya terjadi perlahan-lahan dan penderita seringkali datang dengan gejala-gejala penyakit yang sudah lengkap.

Gejala yang paling sering dijumpai adalah telinga berair, adanya sekret di liang telinga yang pada tipe tubotimpanal sekretnya lebih banyak dan seperti berbenang (mukous), tidak berbau busuk dan intermiten, sedangkan pada tipe atikoantral, sekretnya lebih sedikit, berbau busuk, kadangkala disertai pembentukan jaringan granulasi atau polip, maka sekret yang keluar dapat bercampur darah. Ada kalanya penderita datang dengan keluhan kurang pendengaran atau telinga keluar darah.

2. Pemeriksaan otoskopi

Pemeriksaan otoskopi akan menunjukkan adanya dan letak perforasi. Dari perforasi dapat dinilai kondisi mukosa telinga tengah.

3. Pemeriksaan audiologi

Evaluasi audiometri, pembuatan audiogram nada murni untuk menilai hantaran tulang dan udara, penting untuk mengevaluasi tingkat penurunan pendengaran dan untuk menentukan gap udara dan tulang. Audiometri tutur berguna untuk menilai '*speech reception threshold*' pada kasus dengan tujuan untuk memperbaiki pendengaran.

4. Pemeriksaan radiologi

Radiologi konvensional, foto polos radiologi, posisi Schüller berguna untuk menilai kasus kolesteatoma, sedangkan pemeriksaan CT scan dapat lebih efektif menunjukkan anatomi tulang temporal dan kolesteatoma.

## **KOMPLIKASI**

Komplikasi OMSK dapat dibagi atas:<sup>14, 15, 16</sup>

1. Komplikasi intratemporal (komplikasi ekstrakranial) terdiri dari parese n. fasial dan labirinitis.
2. Komplikasi ekstratemporal (komplikasi intrakranial) terdiri dari abses ekstradural, abses subdural, tromboflebitis sinus lateral, meningitis, abses otak, hidrosefalus otitis.

Pada radang telinga tengah menahun ini walaupun telinga berair sudah bertahun-tahun lamanya telinga tidak merasa sakit, apabila didapati telinga terasa sakit disertai demam, sakit kepala hebat dan kejang menandakan telah terjadi komplikasi ke intrakranial.

## **PENATALAKSANAAN MEDIS**

Prinsip mendasar penatalaksanaan medis pada OMSK adalah:<sup>13</sup>

1. *Aural toilet*, yaitu pembersihan telinga dari sekret.
2. Terapi antimikroba topikal, yaitu pemberian tetes telinga antibiotik topikal.

## **PENATALAKSANAAN BEDAH**

Penatalaksanaan bedah dari OMSK adalah secara operasi mastoidektomi, yang terdiri dari:<sup>17, 18</sup>

1. Mastoidektomi sederhana  
Bertujuan untuk mengevakuasi penyakit yang hanya terbatas pada rongga mastoid.
2. Mastoidektomi radikal  
Bertujuan untuk mengeradikasi seluruh penyakit di mastoid dan telinga tengah, di mana rongga mastoid, telinga tengah, dan liang telinga luar digabungkan menjadi satu ruangan sehingga drainase mudah.
3. Untuk kasus-kasus yang akan dilakukan perbaikan fungsi pendengaran dilakukan timpanoplasti.

## **KEKURANGAN PENDENGARAN (*HEARING IMPAIRMENT*)**

Kekurangan pendengaran sering menyertai OMSK. Kekurangan yang terjadi biasanya bersifat tuli konduksi (*conductive hearing loss*) derajat ringan hingga menengah (sekitar 30–60 dB). Kekurangan pendengaran ini merupakan akibat dari perforasi membrana timpani dan putusannya rantai tulang pendengaran pada telinga tengah karena proses osteomielitis sehingga suara yang masuk ke telinga tengah langsung menuju tingkap oval (*foramen ovale*). Kekurangan pendengaran derajat yang lebih tinggi lagi dapat terjadi bila proses infeksi melibatkan koklea atau saraf pendengaran.<sup>4</sup>

Penelitian di beberapa negara oleh WHO, 2004, menunjukkan kekurangan pendengaran terjadi pada  $\pm$  50% penderita OMSK dan secara keseluruhan tidak kurang dari 164 juta kasus dengan kekurangan pendengaran merupakan akibat dari OMSK dan sekitar 90% kejadian ini terjadi pada negara yang sedang berkembang.<sup>4</sup>

## **KEMATIAN PADA OMSK**

Frekuensi komplikasi yang mengancam jiwa pada OMSK telah menurun secara dramatis dengan ditemukannya antibiotik. Angka mortalitas menurun tajam dari 76% pada tahun 1930-an menjadi 36% pada tahun 1980-an.<sup>4</sup>

Komplikasi ke intrakranial, merupakan penyebab utama kematian pada OMSK di negara sedang berkembang, yang sebagian besar kasus terjadi karena penderita mengabaikan keluhan telinga berair. (WHO) Meningitis atau radang selaput otak adalah komplikasi intrakranial OMSK yang paling sering ditemukan di seluruh dunia, biasanya mempunyai gejala demam, sakit kepala serta adanya tanda-tanda perangsangan meningen, seperti kejang. Kematian terjadi pada 18,6% kasus OMSK dengan komplikasi intrakranial.<sup>4</sup>

## **KESIMPULAN**

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa OMSK atau yang biasa disebut di masyarakat dengan congek adalah suatu infeksi telinga tengah menahun yang dapat mengakibatkan komplikasi yang fatal.

OMSK merupakan penyakit yang sering dijumpai pada negara yang sedang berkembang. Secara umum, ras dan faktor sosioekonomi mempengaruhi kejadian OMSK, kehidupan sosial ekonomi yang rendah, lingkungan kumuh dan status kesehatan serta gizi yang jelek merupakan faktor yang menjadi dasar untuk meningkatnya prevalensi OMSK pada negara yang sedang berkembang. Indonesia merupakan negara dengan prevalensi tinggi untuk kasus OMSK di mana prevalensi OMSK 3,8% dan pasien OMSK merupakan 25% pasien yang berobat di poliklinik THT rumah sakit di Indonesia.

Penyakit ini ditandai dengan adanya perforasi membran timpani disertai dengan keluarnya cairan dari telinga yang lamanya lebih dari 2 bulan. Berdasarkan tipe klinisnya, OMSK dibagi atas tipe jinak (tipe tubotimpanal) di mana proses peradangannya hanya terbatas pada mukosa telinga tengah, serta tipe ganas (tipe atikoantral) disertai kolesteatoma yang proses peradangannya sudah melibatkan tulang dan dapat mengakibatkan komplikasi di tulang temporal (ekstrakranial) atau ke dalam otak (intrakranial). Penatalaksanaannya meliputi pembersihan sekret telinga, medikamen dan tindakan operasi.

Kekurangan pendengaran didapati pada  $\pm$  50% kasus OMSK dan kematian terjadi akibat komplikasi ke intrakranial pada 18,6% kasus. Sebagian besar kasus komplikasi OMSK terjadi karena penderita cenderung mengabaikan keluhan telinga berair.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Hadirin yang saya hormati,

Akhirnya sampailah saya kepada bagian akhir dari pidato saya ini. Perkenankanlah saya sekali lagi menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena atas berkah dan karunia-Nya saya dapat menyampaikan pidato pengukuhan saya sebagai Guru Besar Tetap Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara pada hari ini. Rida dan petunjuk-Nya pulalah yang diharapkan oleh hamba-Nya ini agar apa yang saya terima pada hari ini dapat saya emban dengan sebaik-baiknya.

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berperan mengantarkan saya mencapai jabatan tertinggi dalam pendidikan ini.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah Republik Indonesia melalui Bapak Menteri Pendidikan Nasional RI atas kepercayaan dan kehormatan yang diberikan kepada saya untuk memangku jabatan dan tugas sebagai Guru Besar Tetap dalam bidang Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Kepada Rektor Universitas Sumatera Utara, Bapak Prof. Dr. Chairuddin P. Lubis, DTM&H, SpA(K), Bapak Ketua dan anggota Majelis Wali Amanat, saudara-saudara Anggota Senat Akademik, Komisi Guru Besar Universitas Sumatera Utara, Dekan, Pembantu Dekan dan Tim Penilai Kenaikan Pangkat Universitas Sumatera Utara saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pengusulan dan pengukuhan saya sebagai Guru Besar Tetap pada hari ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Prof. Dr. T. Bahri Anwar Johan, SpJP(K), sebagai teman dan atasan semasa beliau menjabat dekan di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, yang telah mendorong saya, membantu serta memproses kenaikan jabatan akademik saya ke jenjang Guru Besar. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan membalas kebaikannya dengan berlipat ganda.

Kepada Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, SpA(K) yang telah mengingatkan dan mendorong saya untuk mengusulkan menjadi guru besar, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan saya sampaikan kepada seluruh guru dan dosen saya yang telah mendidik saya sejak sekolah rakyat hingga perguruan tinggi.

Terima kasih yang tiada terhingga saya sampaikan kepada (alm.) Prof. Dr. Adenin Adenan, SpTHT yang telah menerima saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis THT, mendidik dan membimbing saya hingga menjadi seorang spesialis THT, yang banyak memberikan petunjuk, pengarahan serta nasihat baik sebagai guru, pembimbing bahkan sebagai orang tua selama saya mengikuti pendidikan spesialis THT hingga selesai dan memberi kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan lanjutan di Sub-otologi THT Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Semoga arwah beliau diterima di sisi Allah SWT dan kebaikan beliau mendapat balasan dan pahala yang sebesar-besarnya dari Allah SWT.

Kepada Prof. DR. Dr. Soewito Atmosoemarno, SpTHT(K) yang membimbing dan memberi petunjuk, nasihat dan semangat kepada saya semasa saya mengikuti pendidikan lanjutan otologi di bidang timpanoplasti dan audiologi di Departemen THT-KL Universitas Gajah Mada Yogyakarta hingga saat ini. Semoga Prof. Soewito beserta keluarga selalu dalam lindungan dan rahmat Allah SWT dan semoga Allah SWT membalas kebaikan Prof. Soewito dengan berlipat ganda.

Kepada guru-guru saya, (alm.) Prof. Dr. Adenin Adenan, SpTHT, (alm.) Dr. Basjroel Syah, SpTHT, (alm.) Prof. Dr. Rizal Basjrah Lubis, SpTHT, Prof. Dr. Ramsi Lutan, SpTHT(K), Dr. Erwin Tobing, SpTHT, Dr. Yuritna Haryono, SpTHT(K), dan kepada kakanda Dr. Asroel Aboet, SpTHT(K) yang sekaligus sebagai guru dan orang tua, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga hari ini saya bisa memangku jabatan Guru Besar Tetap di Bidang Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Prof. Dr. H. M. Yusuf Hanafiah, SpOG(K), yang telah menerima saya menjadi staf pengajar di Bagian Gizi FK-USU. Semoga kebaikan Prof. Yusuf mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Prof. Dr. Renardi Haroen, SpPD, SpJ dan Prof. Dr. Arsiniati Arbai selaku Kepala Bagian Ilmu Gizi FK-USU yang memberi izin kepada saya untuk mengikuti pendidikan spesialis THT.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada (Alm.) Prof. Dr. Bachtiar Ginting, MPH, PhD yang telah mengizinkan saya menjadi staf pengajar di Bagian THT FK-USU setelah sebelumnya menjadi staf pengajar di Bagian Gizi FK-USU.

Kepada teman-teman di Bagian Ilmu Gizi FK-USU, terima kasih atas dorongan semangat dan persahabatan kita hingga saat ini.

Kepada rekan-rekan di Departemen THT-KL FK-USU/RSUP H. Adam Malik Medan saya haturkan terima kasih dan penghargaan atas kerjasama dan segala kebaikan selama ini, semoga Allah SWT membalasnya dengan beribu-ribu kebaikan.

Terima kasih kepada seluruh staf medis, PPDS, para medis dan staf administrasi di Departemen THT RSUP H. Adam Malik Medan. Terima kasih

saya ucapkan kepada Sivitas Akademika FK-USU serta pengurus PERHATI Sumatera Utara.

Kepada Direktur beserta staf RS Dr. Pirngadi Medan tempat saya mengikuti pendidikan spesialis THT, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kepada Direktur RSUP H. Adam Malik Medan beserta jajarannya, saya mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan berlipat ganda.

Kepada ayahbunda tercinta (Alm.) H. Aboet St. Maharadjo dan Ibunda (Alm.) Hj. Adji binti Badu Latif yang selalu membimbing dengan penuh kasih sayang, ananda panjatkan doa semoga Allah SWT memberikan tempat yang sebaik-baiknya di sisi-Nya.

Kepada kedua Bapak dan Ibu mertua, (Alm.) H. Sutan Zeinoeddin Djamal dan (Alm.) Hj. Kartini, semoga Allah SWT meletakkan keduanya di sisi-Nya dengan sebaik-baiknya.

Istri tercinta, Rhyta Zeimarni, anak serta menantu tersayang, Mira-Acil, Hendi-Sisca, Berni, Nina, dan Rudi yang dengan penuh kasih sayang dan penuh pengertian, mungkin tidak ada kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan rasa syukur, terima kasih dan rasa kebersamaan selama ini.

Kepada yang tercinta seluruh kakanda dan adinda beserta keluarga dan adik-adik ipar sekeluarga, terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan kepada kami.

Kepada seluruh panitia pengukuhan Guru Besar, terima kasih saya ucapkan atas kesungguhan dan kerja keras demi terselenggaranya acara ini.

Akhirnya kepada seluruh hadirin yang saya muliakan saya mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kesabarannya mengikuti upacara ini, saya mohon maaf sekiranya ada sikap dan tutur kata saya yang tidak berkenan di hati Bapak-Ibu dan saudara-saudara sekalian.

Wabillahi taufik wal hidayah,  
Wassalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kelompok studi otologi PERHATI-KL. Panduan Penatalaksanaan Baku Otitis Media Supuratif Kronik (OMSK) di Indonesia. Jakarta, Mei, 2002.
2. Browning G.G. Aetiopathology of Inflammatory Conditions of the External and Middle Ear. In: Scott-Brown's Otolaryngology. 6<sup>th</sup> edition. Vol. 3. Butterworth-Heinemann, 1997; 3/3/15.
3. Helmi. Otitis Media Supuratif Kronis. Dalam: Helmi. Otitis Media Supuratif Kronis. Balai Penerbit FK-UI, Jakarta, 2005; 55 – 7.
4. World Health Organization. Chronic suppurative otitis media: Burden of Illness and Management Options. Geneva, Switzerland, 2004.
5. Murakami Y. Surgical anatomy and pathology for reconstructive middle ear surgery. In: Suzuki JI et al. Reconstructive Surgery of the Middle Ear. Elsevier, Amsterdam, 1999, 116–8.
6. Healy G.B., Rosbe K.W. Otitis Media and Middle Ear Effusions. In: Ballenger's Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery, Sixteenth edition, BC. Decker, Hamilton, Ontario, p. 249-50.
7. Adenan A. Kumpulan Kuliah Telinga. Bagian THT Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
8. Ovesen T., Borglum J.D. New Aspects of Secretory Otitis Media, Eustachian Tube Function and Middle Ear Gas. Ear, Nose and Throat Journal; Sep 1998; 77, 9; 770-6.
9. Ryan A.F., Juhn S.K., Andalibi A., et al. Biochemistry. In: Lim DJ, ed. Recent Advances in Otitis Media Report of The Eighth Research Conference, The Annals of Otolaryngology, Rhinology and Laryngology; Jan 2005; 114, 1; 50-4.
10. Sato K., Nonomura N., Kawana M., Nakano Y. Course of IL-1 $\beta$ , IL-6, IL-8, and TNF- $\alpha$  in the Middle Ear Fluid of the Guinea Pig Otitis Media Model Induced by Nonviable Haemophilus Influenzae. The Annals of Otolaryngology, Rhinology & Laryngology; Jun 1999; 108, 6; 559-63.

11. Barenkamp S.J., Ogra P.L., Bakaletz L.O., et al. Microbiology and Immunology. In: Lim DJ, ed. Recent Advances in Otitis Media Report of The Eighth Research Conference, The Annals of Otolaryngology, Rhinology and Laryngology; Jan 2005; 114, 1; 60-7).
12. Telian S.A., Schmalbach C.E. Chronic Otitis Media. In: Ballenger's Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery. 16<sup>th</sup> edition. BC. Decker, Hamilton, Ontario, 2003; 261-7.
13. Mills R.P. Management of Chronic Suppurative Otitis Media. In: Scott-Brown's Otolaryngology. 6<sup>th</sup> edition. Vol. 3. Butterworth-Heinemann, 1997; 3/10/1-6.
14. Ballenger J.J. Penyakit Telinga Kronis. Dalam: Ballenger J.J. Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher. Edisi 13. Jilid dua. Binarupa Aksara, Jakarta, 1997; 392.
15. Ludman H. Complications of Suppurative Otitis Media. In: Scott-Brown's Otolaryngology. 6<sup>th</sup> edition. Vol. 3. Butterworth-Heinemann, 1997; 3/12/1.
16. Neely J.G. Intratemporal and Intracranial Complications of Otitis Media. In: Bailey J.B. Head and Neck Surgery - Otolaryngology. Second Edition. Lippincott - Raven Publisher, Philadelphia, 1998; 2011.
17. Frootko N.J. Reconstruction of the Middle Ear. In: Scott-Brown's Otolaryngology. 6<sup>th</sup> edition. Vol. 3. Butterworth-Heinemann, 1997; 3/11/1-2.
18. Johnson G.D. Simple Mastoid Operation. In: Glasscock-Shambough Surgery of the Ear. 5<sup>th</sup> edition. BC. Decker, Hamilton, Ontario, 2003; 487.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Dr. Askaroellah Aboet, SpTHT-KL(K)  
NIP/Karpeg. : 130517523/A.061308  
Alamat : Jl. Jendral Gatot Subroto No.150 EE/12 P Medan  
20113  
Telp. 061-4565900  
e-mail: askar\_fam@yahoo.com  
Tempat/Tgl.Lahir : Sawahlunto, 5 Maret 1946  
Agama : Islam  
Nama Ayah : (Alm.) H. Aboet St. Maharadjo  
Nama Ibu : (Alm.) Hj. Adji Binti Badu Latif  
Status Keluarga : Menikah, 6 Februari 1977  
Istri : Rhyta Zeimarni binti Sutan Zeinoeddin Djamal  
Anak : 1. Mira Amaliah  
2. Hendi Islami  
3. Irna Berni Arina  
4. Nur Nina Rosrita  
5. Rudi Ari Aslam

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1959 : Lulus SR Negeri 9 Bukittinggi  
1962 : Lulus SMP Negeri 4 Bukittinggi  
1965 : Lulus SMA Negeri 1 Bukittinggi  
1974 : Lulus Dokter FK-USU Medan  
1982 : Brevet Dokter Spesialis THT FK-USU Medan  
1984 : Timpanoplasti dan Audiologi FK-UGM Yogyakarta  
2005 : Spesialis THT Konsultan

### III. RIWAYAT JABATAN/PANGKAT/GOLONGAN

1 Maret 1975 : Asisten Ahli Madya/Penata Muda/Gol. IIIa  
1 April 1977 : Asisten Ahli/Penata Muda Tk.I/Gol. IIIb  
1 April 1984 : Lektor Muda/Penata/Gol. IIIc  
1 Desember 1992 : Lektor/Penata Tk.I/Gol. IIIId  
1 November 1997 : Lektor Kepala Madya/Gol. IVa  
1 April 1998 : Lektor Kepala/Pembina Tk.I/Gol. IVb  
1 Desember 2006 : Guru Besar

#### **IV. RIWAYAT PEKERJAAN**

1975–1977	: Staf Pengajar Bagian Ilmu Gizi FK-USU Medan
1976	: Sekretaris Bagian Ilmu Gizi FK-USU Medan
1977–1982	: Mengikuti Pendidikan Dokter Spesialis THT FK-USU Medan
1982–sekarang	: Staf Pengajar Bagian THT FK-USU Medan
1983–sekarang	: Staf Pengajar Bagian THT FKG-USU Medan
1985–sekarang	: Staf Pengajar Bagian THT FK-UISU Medan
1986–1991	: Konsultan THT PTP V Sungai Karang Deli Serdang
1988–1992	: Staf Pengajar AKPER DEPKES RI Medan
1996–2000	: Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan THT-KL FK-USU/RSUP H. Adam Malik Medan
2003–sekarang	: Anggota Kolegium Komisi Dewan Uji Nasional Ilmu Kesehatan THT-KL Indonesia
2004–sekarang	: Wakil Ketua Komite Medik RSUP H. Adam Malik Medan
2005–sekarang	: Ketua Sistem Case-Mix RSUP H. Adam Malik Medan
2000–2007	: Ketua Departemen Ilmu Kesehatan THT-KL FK-USU/RSUP H. Adam Malik Medan

#### **V. RIWAYAT ORGANISASI**

1975–sekarang	: Anggota IDI cabang Medan
1977–sekarang	: Anggota PERHATI Sumatera Utara
2003–sekarang	: Anggota PERGERI (Perhimpunan Gerontologi Indonesia) Sumatera Utara

#### **VI. KARYA ILMIAH SEBAGAI PENULIS UTAMA**

1. Askaroellah Aboet: "Berbagai Penyebab Suara Parau di Bagian THT RS Dr. Pirngadi Medan". Pustaka USU, Medan, 1982
2. Askaroellah Aboet: "Beberapa Pertimbangan untuk Suksesnya Timpanoplasti". Disajikan pada Pertemuan Ilmiah di Bagian THT FK-UGM, Yogyakarta, 14 Desember 1984.
3. Askaroellah Aboet: "Korpus Alienum Saluran Nafas Bagian Atas". Disajikan pada Simposium Persatuan Perawat Nasional Indonesia, Medan 11 April 1985.

4. Askaroellah Aboet: "Trakeostomi pada Anak". Disajikan pada Pertemuan Ilmiah Berkala ke-8 Perhimpunan Bedah Anak Indonesia, Medan 23 November 1985.
5. Askaroellah Aboet: "Penyakit Infeksi pada THT". Disajikan pada Hari Ulang Tahun ke-37 FK-USU, Medan 20 Agustus 1989.
6. Askaroellah Aboet: "Uji Banding Klinik Pemakaian Ofloxacin dan Amoxycillin pada Tonsilitis Akuta di Bagian THT RS Dr. Pirngadi". Medan, 1991
7. Askaroellah Aboet: "Penatalaksanaan Vertigo dan Tinnitus". Disajikan pada Pertemuan PERHATI SUMUT & Aceh, Medan 25 Mei 1996.
8. Askaroellah Aboet: "Pengaruh Penerbangan pada THT". Disajikan pada Pertemuan Ditkes TNI AU & FK-USU, Medan, 1996.
9. Askaroellah Aboet: "Gawat Darurat di Bagian THT". Disajikan pada Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat di RSUP H. Adam Malik Medan, Medan 3-8 Agustus 1998.
10. Askaroellah Aboet: "Patofisiologi OMSK". Disajikan pada Simposium Penatalaksanaan Baku (*Guideline*) OMSK dan Demo Operasi Timpanoplasti, RSUP H. Adam Malik, Medan, 7-8 Juni 2002.
11. Askaroellah Aboet: "Gangguan Pendengaran pada Usia Lanjut". Disajikan pada Seminar Lanjut Usia dalam rangka Hari Ulang Tahun Lansia, Medan, 29 Mei 2003.
12. Askaroellah Aboet: "Penatalaksanaan Otitis Media Masa Kini". Disajikan pada Simposium Otitis Media Up Date, Medan, 19 Juni 2004.
13. Askaroellah Aboet: "Labirinitis". Dimuat dalam Majalah Kedokteran Nusantara Suplemen Vol. 39 No. 3, 2006.
14. Askaroellah Aboet: "Otitis Eksterna Maligna". Dimuat dalam Majalah Kedokteran Nusantara Suplemen Vol. 39 No. 3, 2006
15. Askaroellah Aboet: "Terapi pada Otitis Media Supuratif Akut". Dimuat dalam Majalah Kedokteran Nusantara Suplemen Vol. 39 No.3, 2006.

## VII. KARYA ILMIAH/PENULIS PEMBANTU

1. Ramsi Lutan, **Askaroellah Aboet**: "Korpus Dua Buah Uang Logam di Esofagus pada Anak". Disajikan pada Kongres Nasional VII PERHATI, Surabaya 23 Agustus 1983.

2. Ramsi Lutun, **Askaroellah Aboet**: "*Nasopharynx Carcinoma*". Disajikan pada ASEAN ORL/Head and Neck Federation, Kuala Lumpur 14–17 April 1984.
3. Adenin Adenan, Basjroel Shah, Yuritna Haryono, **Askaroellah Aboet**: "Pengaruh Kebisingan Lapangan Terbang Polonia terhadap Penduduk Sekitarnya". Dimuat dalam Naskah Seminar Ketulian, 1985.
4. Indra Zachreini, Rehulina S., Hafni, **Askaroellah Aboet**: "Satu Kasus Miasis Telinga yang Disebabkan Muska Domestika". Disajikan pada Kongres Nasional XI PERHATI, Jakarta, 2001.
5. Nilam Suri, Siti Nursiah, **Askaroellah Aboet**: "Pola Kuman Aerob Penyebab OMSK dan Kepekaan terhadap Beberapa Antibiotika di Bagian THT FK-USU/RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2000". Disajikan pada Kongres Nasional XIII PERHATI, Bali, 2005.
6. Zuraidah Nst., Farhaan Abdullah, **Askaroellah Aboet**: "Uji Banding Klinis Pemakaian Larutan Burowi Saring dengan Salep Ichtyol (Ichtammol) pada Otitis Eksterna Akut di Bagian THT FK-USU RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2000". Disajikan pada Kongres Nasional XIII PERHATI, Bali, 2005.

## VIII. PERTEMUAN ILMIAH YANG DIHADIRI

### Nasional, antara lain:

1. "Kursus Teaching and Hearing Method", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, Maret – April 1975.
2. "Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 22 November 1975.
3. "Seminar Tiroid", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 27 November 1977.
4. "Kursus Dasar–Dasar Pengukuran Pendidikan", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 28 Mei 1977.
5. "Seminar Nefrologi dan Urologi", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 8 Juni 1977.
6. "Lokakarya Metode Efektif Mengajar Kelompok Besar", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 2 Juli 1977.
7. "Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 5 Agustus 1977.
8. "Seminar Transfusi Darah", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 4 Oktober 1977.

9. "Seminar Pulmonologi", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 5 Oktober 1977.
10. "Seminar Hasil Penelitian", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 10 November 1977.
11. "Seminar Gastroenterologi dan Hepatologi", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 29 November 1977.
12. "POSMA FK-USU 1978: Pentingnya Gizi Sebagai Penunjang Proses Belajar", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan 25 Januari 1978.
13. "Seminar Hasil-Hasil Penataran Tenaga Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara di Dalam dan Luar Negeri 1977-1979", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 12 Februari 1980.
14. "Pregcongress Course Perhimpunan Ahli Penyakit Telinga-Hidung-Tenggorok Indonesia (PERHATI)", Medan, 2 Juli 1980.
15. "Kongres Nasional ke-VI Perhimpunan Ahli Penyakit Telinga-Hidung-Tenggorok Indonesia (PERHATI)", Medan, 2 Juli 1980.
16. "Penataran Tingkat Propinsi Sumatera Utara Tipe A Angkatan Ke-XIX", Medan, 8 September 1980.
17. "Penataran Sistem Kredit Semester Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 29 November 1980.
18. "Simposium Anxietas dan Depresi pada Praktek Kedokteran", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 28 Maret 1981.
19. "Kongres Nasional VII Ikatan Ahli Patologi Indonesia", Medan, 19 Juni 1981.
20. "Seminar Peranan Wanita dalam Meningkatkan Gizi Keluarga", Senat Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 27 Januari 1982.
21. "Panel Diskusi Profesi Kedokteran, Kaitannya dengan Hukum, Moral dan Etika" Ikatan Dokter Indonesia Cabang Medan, 6 Februari 1982.
22. "Pekan Ilmiah & Simposium Nasional Masalah Penyakit Ginjal dan Saluran Air Kemih di Indonesia", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 21 Agustus 1982.
23. "Panel Diskusi Peringatan Isra' Mikraj dan Penyambutan Bulan Ramadhan 1403 H", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 28 Mei 1983.
24. "Kongres Nasional VII PERHATI", Surabaya, 23 Agustus 1983.

25. "Program NKK dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Akademik/Penataran Dosen", Universitas Sumatera Utara, Medan, 11 November 1983.
26. "Pertemuan Ilmiah Penanggulangan Penyakit Saluran Nafas Bagian Atas dan Rongga Mulut", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 31 Maret 1984.
27. "Paediatric Bronchoscopy and Head & Neck Surgery Workshop", The Indonesian Otorhinolaryngological Society, Jakarta, November 19-22, 1984.
28. "Haemodynamic Effect of Modern Antihypertensive Drug Symposium", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/RS Dr. Pirngadi Medan, Medan, 6 Maret 1985.
29. "Ceramah Ilmiah Kelompok Peningkatan Ilmu Perawatan (KPIP)", Persatuan Perawat Nasional Indonesia RS Dr. Pirngadi Medan, Medan, 11 April 1985.
30. "Seminar Hasil Penataran Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara di Luar Negeri Periode 1981-1984", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 13 April 1985.
31. "Ceramah Ilmiah Asma", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/RS Dr. Pirngadi Medan, Medan, 17 April 1985.
32. "Penataran Penelitian Bagian Obstetri dan Ginekologi ke-II", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/RS Dr. Pirngadi Medan, Medan, 27 April 1985.
33. "Diskusi Panel Hemoterapi", Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara dan Pengurus Palang Merah Indonesia Daerah Sumatera Utara, Medan, 29 April 1985.
34. "Pertemuan Ikatan Dokter Indonesia", Ikatan Dokter Indonesia Cabang Kabupaten Asahan/Kotamadya Tanjung Balai, Kisaran, 12 Mei 1985.
35. "Usefulness of Hearing Aids", Medan, July 2, 1985.
36. "Kegiatan Hari Ulang Tahun ke-33 FK-USU", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 20 Agustus 1985.
37. "Pertemuan Ilmiah Berkala ke-8 Perhimpunan Bedah Anak Indonesia", Medan, 23 November 1985.
38. "Simposium Cedera Kepala", Lembaga Penelitian USU, Medan, 15 Februari 1986.
39. "Simposium Sehari 30 tahun Pengobatan Hipertensi dan Topik-Topik Aktual di Bidang Penyakit Dalam", Medan, 3 Mei 1986.
40. "Kongres Nasional VIII PERHATI", Ujung Pandang, 9 Juli 1986.
41. "Kursus Perawat Darurat Gawat RS Dr. Pirngadi Medan, Medan, 14 Juli 1986.

42. "Hypertension and Cardiovascular Update 1986", Laboratorium Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 19 Juli 1986.
43. "Simposium Penyakit yang Ditularkan Melalui Hubungan Seksual", Medan, 9 Agustus 1986.
44. "Kegiatan Hari Ulang Tahun ke-34 FK-USU", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 20 Agustus 1986.
45. "Simposium Penyakit Herpes dan AIDS", PADVI Cabang Medan dan IDI Wilayah Sumatera Utara, Medan, 13 September 1986.
46. "Simposium Usia Senja Ditinjau dari Beberapa Aspek", PADVI Cabang Medan dan IDI Wilayah Sumatera Utara, Medan, 13 September 1986.
47. "Pertemuan Ilmiah Infeksi Anerob", Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Medan dan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 19 Januari 1987.
48. "Seminar Komputer-I", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 18-19 Mei 1987.
49. "Simposium Peranan Calcium Entry Blocker pada Migraine dan Penyakit Neurologi Lainnya", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 15 Juni 1987.
50. "Ceramah Ilmiah Profilaksis Antibiotika pada Kasus Bedah", Medan, 18 Juli 1987.
51. "Simposium Penanggulangan Infeksi Saluran Nafas Masa Kini", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 24 September 1987.
52. "Simposium Penyakit karena Infeksi Jamur dan Penanggulangannya", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 27 Oktober 1987.
53. "Pertemuan Klinik Dermatologi: Pemakaian Kortikosteroid Topikal Secara Rasional", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 7 November 1987.
54. "Seminar Kedokteran Mutakhir KESDAM-I/Bukit Barisan", Medan, 7 November 1987.
55. "Peningkatan Latihan Keterampilan Penanggulangan Gawat Darurat RS Dr. Pirngadi Medan, Medan, 20 Juni 1988.
56. "Simposium Imunologi Infeksi", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 23 Juni 1988.
57. "Peningkatan Latihan Keterampilan Penanggulangan Gawat Darurat", RS Dr. Pirngadi Medan, Medan, 30 Juni 1988.
58. "Simposium Imunologi Infeksi", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 29 Juni 1988.

59. "Simposium Penyakit Alergi", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 29 Juni 1988.
60. "Pertemuan Ilmiah Pengelolaan Gangguan Pernapasan dan Penggunaan Maltose Intravena", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 13 Juli 1988.
61. "Simposium Kemajuan dalam Konsep Penggunaan Non Steroid Anti Inflamasi", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 31 Agustus 1988.
62. "Pendidikan dan Latihan Komputer II", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 16 Februari 1989.
63. "Kegiatan Ilmiah Hari Ulang Tahun ke-37 FK-USU", Medan, 20 Agustus 1989.
64. "Kongres Nasional IX PERHATI", Bandung, 29 Agustus 1989
65. "Simposium Vertigo", Ikatan Dokter Ahli Saraf Indonesia Cabang Medan, Medan, 9 Juni 1990.
66. "Pertemuan Ilmiah Tahunan PERHATI", Denpasar Bali, 28 Juni 1990.
67. "Simposium Hubungan Penyakit dengan Pola Makan dan Makanan", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 20 Agustus 1990.
68. "Simposium Pola Penggunaan Rasional Antimikroba", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 18 Agustus 1990.
69. "Buta Warna dan Peranan Warna dalam Pekerjaan", Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI) Cabang Sumatera Utara, Medan, 6 Juli 1991.
70. "Simposium Rising Bacterial Resistance", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 28 Agustus 1991.
71. "Simposium Penanganan Rhinitis Alergika dalam Praktek Sehari-hari", Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Wilayah Sumatera Utara, Medan, 15 Februari 1992.
72. "Penataran Peningkatan Kemampuan Tenaga Peneliti Bidang Kesehatan", Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara, Medan, 15 Juni 1992.
73. "Simposium Nyeri Sebagai Suatu Fenomena Neurologi", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 22 November 1992.
74. "Interest of The Newer Anti-Allergic Drug", Perhimpunan Alergi-Imunologi Indonesia (PERALMUNI) Cabang Medan, 9 Februari 1993.
75. "Simposium Allergic Rhinitis Therapy for the 90's", PERHATI SUMUT & Aceh, Medan, 14 Januari 1995.

76. "Kongres Nasional PERNEFRI", Perhimpunan Nuefrologi Indonesia, Medan, 1-3 Desember 1995".
77. "Simposium Penatalaksanaan Terpadu Vertigo dan Tinnitus", PERHATI SUMUT & Aceh, Medan, 25 Mei 1996.
78. "Seminar dan Pameran Kesehatan Penerbangan", Ditkes TNI AU & FK-USU, Medan, 21 September 1996.
79. "Kursus I Bedah Sinus Endoskopi Fungsional (BSEF)", Kelompok Studi Rinologi PERHATI, Malang, 26 Oktober 1996.
80. "Simposium Konsep Batu Pengobatan Infeksi di Masyarakat Menjelang Abad ke-21", Unit Pengembangan Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 15 Maret 1997.
81. "Seminar Manajemen Praktek Dokter dalam Menyongsong Era Pasar Bebas", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 19 Juli 1997.
82. "Hari Ulang Tahun ke-45 FK-USU/Lustrum IX", Medan, 20 Agustus 1997.
83. "Simposium Penanggulangan Infeksi Saluran Nafas Terkini, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 30 Agustus 1997.
84. "Medical Seminar: Therapeutic Gastrointestinal Endoscopy and Laparoscopic to Needlescopic Cholecystectomy", RS Gleneagles Medan & FK-USU, Medan, September 20, 1997.
85. "The Evaluation of ICAM-I and LFA-I Peptides in Inducing Immunotolerance", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 24 September 1997.
86. "Lunch Simposium Pendekatan Baru pada Pengobatan Empiris Infeksi Saluran Nafas Bawah", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 18 Oktober 1997.
87. "Simposium Penanganan Baru di Bidang Penyakit Alergi", Unit Pengembangan Ilmiah FK-USU dan PERALMUNI, Medan, 13 Desember 1997.
88. "Simposium Mikroorganisme Penyebab dan Penanggulangan Infeksi Saluran Nafas Masa Kini dengan Levofloxacin", Ikatan Doktera Indonesia (IDI) Cabang Medan, Medan, 18 Juli 1998.
89. "Simposium Keganasan pada Wanita", Perhimpunan Onkologi Indonesia Cabang Medan & FK-USU, Medan, 25 Juli 1998.
90. "Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat", RSUP H. Adam Malik Medan, Medan, 3-8 Agustus 1998.
91. "Simposium Allergy in Year 2000 from Different Angle", FK-USU & PERALMUNI Cabang Medan, Medan, 29 Agustus 1998.
92. "Lokakarya Manajemen Mutu Terpadu", Universitas Sumatera Utara, Medan, 1 Oktober 1998.

93. "Penataran Pendekatan Penilaian Angkatan VII", Universitas Sumatera Utara, Medan, 18 Agustus 1999.
94. "Kongres Nasional (KONAS) XII Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia (PERHATI)", Semarang, 27-30 Oktober 1999.
95. "Management of Inflammatory Diseases After Year 2000", Ikatan Rematologi Indonesia (IRA), Medan, 24 Juni 2000.
96. "Simposium Penanganan Sepsis secara Rasional", Hari Ulang Tahun ke-48 Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 19 Agustus 2000.
97. "Global Microbial Resistance in the New Era of Millenium, Current Treatmen of Antibiotics Use in Community Acquired Infections", Indonesian Society of Infection Control, Jakarta, February 25, 2001.
98. "Simposium Penatalaksanaan Gangguan Pendengaran", Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Telinga-Hidung-Tenggorokan BKL FK-UNDIP/RSUP Dr. Kariadi, Semarang, 10 Maret 2001.
99. "Metode Pengukuran Keberhasilan Belajar", Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, 9-12 Mei 2001.
100. "Simposium Penyakit THT Akibat Hubungan Kerja dan Cacat Akibat Kecelakaan Kerja", PERHATI-KL dengan Perhimpunan Dokter Kesehatan Kerja Indonesia (IDKI), Jakarta, 2 Juni 2001.
101. "Seminar Penyusunan Konsep Panduan (Guideline) Penatalaksanaan Penyakit THT di Indonesia", PERHATI-KL Jakarta, Jakarta, 3 Juni 2001.
102. "Kongres Nasional Bersama 2001 PETRI VII, PERPARI IV, PERMI VIII, PKWI IV", Yogyakarta, 11-15 Juli 2001.
103. "Pertemuan Ilmiah Tahunan PERHATI-KL", Palembang, 28-31 Juli 2001.
104. "Lokakarya THT Komunitas", Pertemuan Ilmiah Tahunan PERHATI-KL, Palembang, 29 Juli 2001.
105. "Seminary of Nasopharynx", Faculty of Medicine University of Sumatera Utara & The Indonesian Association of Pathologists, Medan, October 8, 2001.
106. "Simposium Penatalaksanaan Baku Otitis Media Supuratif Kronis", PERHATI SUMUT, Medan, 7 Juni 2002.
107. "Kongres Nasional IX Perhimpunan Dokter Paru Indonesia", Medan, 7-10 Juli 2002.
108. "Kongres Nasional PETRI VIII, PERPARI V, PKWI V", Malang, 17-21 Juli 2002.

109. "Workshop in Evidence-based Medicine", Center for Evidence-based Medicine Child Health Department Faculty of Medicine, University of Indonesia, Medan, September 6–8, 2002.
110. "Round Table Discussion Peran dan Keamanan Levofloksasin pada Penatalaksanaan Infeksi", Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Sumatera Utara, Medan, 28 September 2002.
111. "Kursus Biologi Molekuler & Imunologi", Pusat Kedokteran Tropis Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 27–31 Januari 2003.
112. "Seminar Pendengaran pada Usia Lanjut", dalam rangka Purna Tugas Prof. DR. Dr. H. Soewito Atmosoemarno, SpTHT(K), Yogyakarta, 24 Februari 2003.
113. "Seminar Lanjut Usia dalam rangka Hari Ulang Tahun LANSIA", Perhimpunan Gerontologi Indonesia, Medan, 29 Mei 2003.
114. "Kongres Nasional XIII PERHATI-KL", Bali, 14–16 Oktober 2003.
115. "Better Hearing and Balance for ALL", PERHATI SUMUT & Aceh, Medan, 1 Maret 2004.
116. "Simposium Cantik di Era Millenium", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 27 Maret 2004.
117. "Simposium Otitis Media Up Date", Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 19 Juni 2004.
118. "Kongres Nasional III dan Temu Ilmiah Nasional II Perhimpunan Gerontologi Medik Indonesia", Yogyakarta, 25–27 Juni 2004.
119. "Kursus dan Demo Bedah Sinus Endoskopik Fungsional dalam rangka Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan IV", PERHATI-KL, Surabaya, 29 Agustus 2004.
120. "Diseksi Kadaver Bedah Sinus Endoskopik Fungsional dalam Rangka Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan IV", PERHATI-KL, Surabaya, 30 Agustus 2004.
121. "Kursus Biologi Molekuler & Imunologi", Pusat Kedokteran Tropis Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 4–9 Oktober, 2004.
122. "Immunotherapy in Infectious and Non-Infectious Diseases", Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, 21–23 Maret 2005.
123. "Seminar Snoring and Sleep Apnoe", Pemerintah Kota Medan & RS Dr. Pirngadi Medan, Medan, 29 Maret 2005.
124. "Pelatihan Statistika Multivariat (Angkatan I)", Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya, 10–12 Mei 2005.
125. "Pelatihan Persiapan Penerapan Sistem dan Software Case-Mix Rumah Sakit di Indonesia", Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, Bandung, 10–13 Oktober 2005.

126. "Simposium Pengelolaan Otitis Media Supuratif Kronika Benigna dengan Rinitis Alergika", PERHATI-KL SUMUT & Aceh, Medan, 3 Juni 2006.

**Internasional, antara lain:**

1. "First Congress The Asean Otorhinolaryngological Federation", Pattaya Thailand, December 9–13, 1981.
2. "Otology, Maxillofacial Surgery, Head & Neck Surgery at the 2<sup>nd</sup> ASEAN ORL/Head & Neck Congress", Genting Highland Malaysia, 14–17 April, 1984.
3. "International Symposium on Laser Medicine and Surgery", Jakarta, July 5, 1986.
4. "Otology Update Course", The Otological Center: Bangkok Unit, Thailand, 1988.
5. "The Otology Update Course IV", The Otological Center: Bangkok Unit, Mahidol University Thailand, 19–25 January, 1991.
6. "7<sup>th</sup> Asia–Oceania Congress of Otorhinolaryngological Societies", Hongkong, December 2–5, 1991.
7. "XXI International Congress of Audiology", Marioka Japan, August 31–September 4, 1992.
8. "4<sup>th</sup> International Conference on Cholesteatoma and Mastoid Surgery", Niigata Japan, September 8–12, 1992.
9. "Otology and Audiology Update Course, Current Trend on Management of Hearing and Vestibular Disorders", Chiangrai Thailand, January 5–15, 1996.
10. "Skullbase Surgery Symposium", Nottingham University, London, June, 1997.
11. "15<sup>th</sup> Temporal Bone Dissection Course", Department of Otorhinolaryngology, Faculty of Medicine Hospital Kebangsaan Malaysia, Kuala Lumpur, March 28–30, 2001.
12. "9<sup>th</sup> ASEAN ORL Head and Neck Congress", Singapore, April 2–4, 2001.
13. "4<sup>th</sup> Hearing International Scientific Conference, 3<sup>rd</sup> ASIAN Seminar on Vertigo, 19<sup>th</sup> Neuro-OTO-Audiology Update", WHO Collaborating Center IFOS-ISA-HI Regional Center, Pattaya Thailand, January 27–31, 2002.
14. "7<sup>th</sup> Asian Research Symposium in Rhinology", INDO-HNS, ENT Dept. Faculty of Medicine University of Indonesia and The Society of ASEAN Rhinologist, Bali, February 15–16, 2002.
15. "2<sup>nd</sup> ASEAN Conference on Medical Sciences", Faculty of Medicine, University of Sumatera Utara, Medan, August 18 – 20, 2002.

16. "Cadaver Dissection Course in Head & Neck Surgery", PERHATI JAYA-ENT Department Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, May 1–4, 2003.
17. "Future Trends in Molecular Medicine", Indonesia–Italy Meeting Eijkman Institute, Jakarta, December 12–13, 2003.
18. "5<sup>th</sup> Course on Immunology: Viral Infection and Cancer", Faculty of Medicine, University of Gajah Mada in collaboration with Vrije Universiteit Amsterdam Koningin Wilhelmina Fonds, Yogyakarta, June 21–24, 2004.
19. "3<sup>rd</sup> International Eijkman Symposium", Eijkman Institute, Yogyakarta, September 30–October 3, 2004
20. "Hearing International Japan & JICA Meeting", Tokyo Japan, December 10–22, 2004.



Dr. Askaroellah Aboet, SpTHT-KL(K), lahir di Sawahlunto pada tanggal 5 Maret 1946. Pendidikan dasar dan menengah dihabiskan di Kota Dingin Bukittinggi sampai 1965. Tahun 1974 tamat dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (FK-USU) dan awal 1975 menjadi staf pengajar di Bagian Ilmu Gizi FK-USU yang pada waktu itu dipimpin oleh Dr. Renardi Haroen, MPH, SpPD dan tahun 1976 diangkat sebagai Sekretaris Bagian Ilmu Gizi FK-USU. Pada Juli 1977 mulai mengikuti pendidikan Spesialis THT dan selesai tahun 1982. Tahun 1984 mendapat pendidikan lanjutan subdivisi otologi dan audiologi di FK-UGM, Yogyakarta.

Tahun 1996-2000 diangkat jadi Ketua Program Studi THT-KL FK-USU. Pada International Edition 1999-2000 Barons Who's Who, California, USA, masuk dalam buku *Who's Who of The Asian Pacific Rim* dan pada Commemorative Edition 2000 masuk dalam daftar *The Barons 500 Leaders for The New Century*.

Akhir 2000-Juli 2007 menjabat sebagai Ketua Departemen Ilmu Kesehatan THT Bedah Kepala Leher FK-USU dan sampai saat ini di samping sebagai Staf Pengajar Ilmu Kesehatan THT Bedah Kepala Leher FK-USU, juga duduk di dalam Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL sebagai anggota Dewan Komisi Ujian Nasional THT-KL dan tetap aktif mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah baik di dalam maupun di luar negeri.

Beliau beristerikan Rhyta Zeimarni binti Sutan Zeinoeddin Djamal dan dikaruniai lima orang anak; Mira, Hendi, Berni, Nina, dan Rudi.